

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar asam urat pada supir taxi BB di daerah Surabaya

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah supir taxi di daerah Surabaya, diambil dari perusahaan taxi BB, dengan jumlah populasi 30 orang di ambil di daerah Surabaya.

3.2.2 Sampel

Sedangkan sampel dalam penelitian ini diambil secara random / acak yaitu 30 supir taxi BB di daerah Surabaya.

Populasi supir taksi diambil sejumlah 30 orang yang memiliki gejala persendian, data diperoleh melalui beberapa tahapan yaitu diberi kosioner, selanjutnya dilakukan pengambilan darah vena.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di daerah Surabaya sedangkan pemeriksaan di lakukan di laboratorium kesehatan kota Surabaya.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Februari – Mei tahun 2014 dan waktu pemeriksaan dilakukan pada bulan Mei.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Kadar asam urat pada supir taxi BB

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Kadar asam urat dikategorikan normal jika < 7 dan tidak normal jika > 7
(Sutanto,2013)

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data kadar asam urat dikumpulkan melalui uji laboratorium. Data kadar asam urat dianalisa secara deskriptif dengan cara menghitung berapa % sample yang kadar asam uratnya normal yaitu laki – laki 3,5 -7 mg/dl kadar asam urat tidak normal lebih > 7 .

3.5.1 Pengisian Kuisisioner dan Uji Pendahuluan

Pengumpulan data diawali dengan persiapan pasien dengan bahan kuisisioner yaitu langkah pertama mengumpulkan pasien sebanyak 35 orang disuatu ruangan yang telah disediakan oleh pihak perusahaan. Memeriksa pasien yang memiliki gejala seperti, linu – linu dan kesemutan. Melakukan tanya jawab tentang pola makan dalam kehidupan sehari – hari serta membagikan kuisisioner. Memeriksa 5 orang pasien sebagai uji pendahulu dengan alat Nesco Multicheck, autoklick, jarum, bahan alkohol

suap. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan dengan cara, pertama masukkan jarum pada autoklick atur kedalaman jarum. Kemudian pasang stick pada alat Nesco Multicheck, usap jari pasien dengan alkohol suap lalu tekan autoklik setelah darah keluar. Letakkan jari pasien di atas stik tadi, tunggu hingga hasil keluar. Selanjutnya melakukan pengambilan darah melalui vena.

3.5.2 Prosedur Pemeriksaan Sampel

1. Alat yang digunakan adalah spuit, tourniquet, heparik, kapas, dan alkohol 70% dan Mindray type BS-300.
2. Bahan yang digunakan adalah darah vena
3. Reagen yang digunakan adalah reagen asam urat merek.....

Prosedur pemeriksaan :

1. Pengambilan darah vena
 - a. Pasien dalam keadaan duduk tenang.
 - b. Memasang tourniquet pada lengan atas dan meminta pasien untuk mengepalkan tangan hingga vena agak menonjol
 - c. Mensterilkan area vena dengan alkohol swab dan membiarkan hingga kering
 - d. Menegangkan kulit diatas vena dengan jari – jari tangan kiri
 - e. Menusuk kulit dengan spuit hingga ujung jarum masuk ke dalam lumen vena
 - f. Menarik penghisap spuit dengan perlahan sampai volume darah yang diinginkan

g. Melepas tourniquet, meletakkan kapas kering di atas jarum, kemudian menarik spuit

h. Melepas jarum dari spuit dan memasukkan darah ke dalam vacun tainer

(Gandasoebrata,1987:7-8)

2.Pemeriksaan asam urat

Tahap I

a) Klik *sample* → request *sample* → lalu memasukan sample ID berupa nama pasien pada *sample ID*.

b) Menentukan letak posisi *sample* sesuai dengan tempatnya misalnya : position 1.

c) Jika posisi *sample* (*sample disk 1*) penuh kita bisa menggantinya dengan *sample disk 2* → (*sample disk 2*)

d) Memiilih pemeriksaan *sample* dengan cara klik parameter yang akan di periksa sampai muncul tanda √. Setelah di pilih menekan tekan tombol √ request, begitu juga dengan *sample* berikutnya dan jika selesai request lalu meneekan close.

Catatan ; jika meminta suatu pemeriksaan dengan cepat / dikerjakan terlebih dahulu dengan cara memberi tanda √ pada STAT √ ketika request.

Tahap II

e) Jika ingin memeriksa kembali pada tiap – tiap *sample* yang telah kita request tekan tombol status

- f) Pilih *sample* disk lalu klik tiap *sample* yang akan dilihat, contoh *sample* posisi 2 dan klik 2 lalu otomatis pada table assays akan tertampil.
- g) Jika pengecekan selesai maka masukan *sample* yang berupa serum pada *sample* disk sesuai dengan posisinya (serum tidak boleh bergelembung)
- Tahap III
- h) Untuk memulai pemeriksaan tekan START lalu tekan OK → dan sesuaikan *sample* disk 1 / *sample* disk 2 yang telah di request.
- Tahap IV
- i) Untuk melihat hasil klik status → *sample* disk → klik posisi *sample* maka hasil terlihat pada table.

3.5.3 Tabulasi Data

Tabel hasil pemeriksaan kadar asam urat pada supir taxi BB di daerah Surabaya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 contoh tabulasi data

Kode Sampel	Kadar Asam Urat (mg/dl)
1	
2	
3	
4	
....	
....	
35	
X	
Sd	

3.6 Metode Analisa Data

Kadar asam urat pada supir taksi BB di analisis secara deskriptif dengan menentukan berapa % supir taksi BB yang memiliki kadar asam urat normal dan berapa % supir taksi BB yang memiliki kadar urat tidak normal.